

SALINAN

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL

NOMOR 84 TAHUN 2009

TENTANG

PERUBAHAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 75
TAHUN 2009 TENTANG UJIAN NASIONAL SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs), SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA LUAR BIASA (SMPLB), SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH
ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SMALB), DAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TAHUN PELAJARAN 2009/2010

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan kredibilitas pelaksanaan Ujian Nasional, perlu meningkatkan dan memperluas peran dan fungsi perguruan tinggi;
 - b. bahwa berdasarkan hasil simulasi yang dilakukan Departemen Pendidikan Nasional, pengaturan peserta ujian berdasarkan Pasal 14 ayat (2) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2009 menimbulkan kesulitan dalam memobilisasi peserta didik antar sekolah dalam pelaksanaan Ujian Nasional;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2009 tentang Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tahun Pelajaran 2009/2010;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
 4. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;
 5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2009 tentang Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tahun Pelajaran 2009/2010;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG PERUBAHAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 75 TAHUN 2009 TENTANG UJIAN NASIONAL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTS), SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA (SMPLB), SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SMALB), DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TAHUN PELAJARAN 2009/2010.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2009 tentang Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tahun Pelajaran 2009/2010 diubah menjadi sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 5 ayat (3) diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5

(3) UN utama untuk SMP/MTs dan SMPLB dilaksanakan pada minggu keempat Maret 2010.

2. Ketentuan Pasal 10 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 10

- (1) Penggandaan bahan UN SMA/MA dilakukan oleh perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penggandaan bahan UN SMA/MA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh perguruan tinggi yang memiliki percetakan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (3) Penggandaan bahan UN SMP/MTs, SMPLB, SMALB, dan SMK dilakukan oleh penyelenggara tingkat provinsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (4) Prosedur penggandaan bahan UN sebagaimana tercantum pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur dalam POS UN.

3. Ketentuan Pasal 13 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 13

- (1) BSNP memberikan sebagian wewenang kepada perguruan tinggi dalam:
 - a. pelaksanaan dan pengawasan UN SMA/MA;
 - b. tim pemantau independen (TPI) UN SMP/MTs, SMPLB, SMALB, dan SMK, bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Departemen Agama, Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, dan kepala sekolah/madrasah.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai sebagian wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam POS UN.

4. Ketentuan Pasal 14 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 14

Peserta UN SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA, SMALB, dan SMK mengikuti ujian di sekolah/madrasah penyelenggara UN sesuai ketentuan yang diatur dalam POS.

5. Ketentuan Pasal 15 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 15

- (1) Pengawas ruang UN pada setiap sekolah/madrasah dilakukan oleh tim pengawas yang terdiri dari guru-guru yang mata pelajarannya sedang tidak diujikan.
 - (2) Pengawasan ruang UN diatur dengan sistem acak dalam satu kabupaten/kota.
 - (3) Guru yang mata pelajarannya sedang diujikan tidak diperbolehkan berada di lokasi sekolah/madrasah penyelenggara UN.
 - (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengawasan ruang UN diatur dalam POS UN.
6. Ketentuan pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2009 pada huruf B nomor 20, nomor 21, dan nomor 22 diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Desember 2009

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,



Dr. A. Pangerang Moenta, S.H., M.H., DFM
NIP 196108281987031003

SALINAN
LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 84 TAHUN 2009 TANGGAL 14 DESEMBER 2009

B. Kisi-Kisi Soal Ujian Nasional Madrasah Aliyah (MA)

20. TAFSIR MA (PROGRAM KEAGAMAAN)

NO	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	KEMAMPUAN YANG DIUJI
1.	Memahami tafsir dan ilmu tafsir	Menjelaskan makna tafsir dan ilmu tafsir
2.	Memahami kaidah-kaidah dalam menafsirkan al Quran dan mengenal metode tafsir analisis (tahlili) dan tafsir tematik (maudlui)	Menjelaskan penggunaan dlamir, ta'rif dan tankir, ifrad dan jama su'al dan jawab serta mutaradifat dalam al Qur'an
		Menjelaskan metode tafsir tahlili (analisis) dan metode tafsir maudlui (tematik)
3.	Memahami sejarah penafsiran al Qur'an sejak Nabi Muhammad sahabat, tabi'in hingga masa tadwin serta memahami istilah tafsir bil ma'tsur dan bil ra'yi	Menjelaskan sejarah penafsiran sejarah, penafsiran al Qur'an sejak Nabi Muhammad, sahabat, tabi'in hingga masa tadwin
		Dapat menjelaskan macam tafsir dan contoh kitabnya
4.	Memahami qiraat al Qur'an serta macam-macam bacaan/qiraat	Menjelaskan pengertian qiraat, macam-macamnya dan imamnya, serta manfaat perbedaan qiraat
5.	Memahami asbabun nuzul, munasabah serta fungsinya dalam penafsiran al Qur'an	Menjelaskan pengertian asbabun nuzul dan munasabah dalam penafsiran al Qur'an serta fungsinya dalam penafsiran al Qur'an
6.	Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang makanan yang halal sehat dan bergizi serta bahaya minuman keras	Menunjukkan ayat al Qur'an tentang makanan yang halal dan bergizi
		Menjelaskan ayat al Qur'an mengenai bahaya minuman keras
7.	Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang pendayagunaan akal pikiran, pentingnya pengembangan ilmu dan pemanfaatan alam semesta bagi kehidupan manusia	Menunjukkan ayat al Qur'an mengenai pendayagunaan akal pikiran
8.	Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang tata cara penyelesaian perselisihan, musyawarah dan ta'aruf dalam kehidupan	Menjelaskan ayat al Qur'an mengenai tata cara penyelesaian perselisihan musyawarah dan ta'aruf dalam kehidupan
9.	Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang kepemimpinan, syarat-syarat, tugas dan tanggung jawab pemimpin	Menjelaskan ayat al Qur'an mengenai kepemimpinan, syarat-syarat, tugas dan tanggung jawab pemimpin
10.	Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang pembinaan pribadi, keluarga serta pembinaan masyarakat secara umum	Menjelaskan ayat al Qur'an mengenai pembinaan pribadi
		Menjelaskan ayat al Qur'an mengenai pembinaan keluarga
		Menjelaskan ayat al Qur'an mengenai pembinaan masyarakat

21. HADIS MA (PROGRAM KEAGAMAAN)

NO	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	KEMAMPUAN YANG DIUJI
1.	Memahami ilmu hadis	Menjelaskan pengertian ilmu hadis, macam-macam, dan pengarang ilmu hadis
2.	Memahami cara menerima dan menyampaikan hadis	Menjelaskan macam-macam cara penerimaan hadis dan lafal-lafal periwayatannya
3.	Memahami pembagian hadis berdasarkan jumlah periwayatnya	Menjelaskan pengertian hadis mutawatir dan macam-macamnya Menjelaskan pengertian dan klasifikasi hadis hasan dan hadis dhaif
4.	Memahami hadis berdasarkan kualitas sanad	Menjelaskan batasan hadis sahih, hadis hasan, dan hadis dhaif
5.	Memahami hadis berdasarkan tempat penyadarannya	Menjelaskan batasan hadis Qudsi Menjelaskan batasan hadis marfu, mauquf dan hadis maqthu'
6.	Memahami bermacam-macam hadis ditinjau dari diterima dan ditolaknya hadis	Menjelaskan batasan hadis maqbul dan mardud
7.	Memahami ilmu Jarh wa ta'dil	Menjelaskan penerapan al jarh wa ta'dil
8.	Mengenal sejarah singkat sahabat yang banyak meriwayatkan hadis dan pentakhrij hadis yang dikenal seabawai perawi	Menjelaskan riwayat hidup singkat sahabat yang banyak meriwayatkan hadis Menjelaskan sejarah singkat enam perawi hadis dan karya mereka
9.	Memahami kitab hadis	Menjelaskan pembagian jenis kitab hadis
10.	Memahami hadis tentang taat kepada Allah dan Rasulnya	Mengartikan hadis tentang taat kepada Allah dan Rasulnya Menjelaskan kandungan hadis tentang taat kepada Allah dan Rasulnya Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang taat kepada Allah dan Rasulnya Menjelaskan penerapan dalam kehidupan perilaku taat kepada Allah dan Rasulnya seperti yang terkandung dalam hadis tentang taat kepada Allah dan Rasulnya
11.	Menjelaskan tentang kebesaran dan kekuasaan Allah	Mengartikan hadis tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Menjelaskan kandungan hadis tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang kebesaran dan kekuasaan Allah

NO	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	KEMAMPUAN YANG DIUJI
		Menjelaskan penerapan dalam kehidupan untuk meningkatkan keimanan dengan adanya kebesaran dan kekuasaan Allah seperti yang terkandung dalam hadis
12.	Memahami hadis tentang nikmat Allah dan cara mensyukurinya	Mengartikan hadis tentang syukur
		Menjelaskan kandungan hadis tentang syukur
		Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang syukur
		Menjelaskan pelaksanaan cara mensyukuri nikmat Allah seperti yang terkandung dalam hadis tentang syukur nikmat
13.	Memahami hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga/masyarakat	Mengartikan hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga/ masyarakat
		Menjelaskan kandungan tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga/ masyarakat
		Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
		Menjelaskan penerapan tanggung jawab manusia terhadap keluarga/masyarakat seperti yang terkandung dalam hadis tentang tanggung jawab manusia dalam kehidupan sehari-hari
14.	Memahami hadis tentang potensi akal dan ilmu	Mengartikan hadis tentang ilmu
		Menjelaskan kandungan hadis tentang ilmu
		Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan hadis tentang ilmu
		menjelaskan fungsi akal untuk mempelajari ilmu-ilmu Allah seperti yang terkandung dalam hadis tentang ilmu

22. FIKIH MA (PROGRAM KEAGAMAAN)

NO	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	KEMAMPUAN YANG DIUJI
1.	Memahami ketentuan Islam tentang Jinayah dan hikmahnya	Menjelaskan hukum Qishah dan hikmahnya
		Menjelaskan ketentuan hukum pembunuhan
		Menjelaskan ketentuan diyat dan kafarat
		Menjelaskan ketentuan hukum tentang perbuatan-perbuatan yang menimbulkan hudud dan hikmahnya
2.	Memahami ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya	Menjelaskan fungsi peradilan Islam dan hikmahnya
		Menjelaskan syarat-syarat menjadi hakim dan saksi dalam peradilan Islam
3.	Memahami Usul-fikih dan mengenal sejarahnya	Menjelaskan pengertian, obyek dan tujuan mempelajari usul-fikih
		Menjelaskan tahapan perkembangan usul-Fikih dan aliran-alirannya pada abad ke 5 Hijriyah
		Menjelaskan peranan usul-fikih dalam pengembangan fikih Islam pada masa sahabat sampai masa al-aimmah al-arba'ah
4.	Memahami hukum syara'	Menjelaskan pengertian, fungsi, syarat, kedudukan al-hukmu al- hakim, al-mahkum fih, dan al-mahkum alaih
5.	Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan perundang-undangan di Indonesia serta hikmahnya
		Menjelaskan konsep Islam tentang perceraian, iddah, rujuk dan hadhanah
6.	Memahami hukum Islam tentang waris	Menjelaskan ketentuan hukum waris dalam Islam
		Menjelaskan hukum wasiat dalam hubungannya dengan waris
7.	Memahami sumber-sumber hukum Islam yang muttafaq 'allaiha dan mukhtalaf fiha	Menjelaskan pengertian, jenis, fungsi, dan kedudukan sumber-sumber hukum Islam yang muttafaq 'alaiha
		Menjelaskan jenis, fungsi, dan kedudukan sumber-sumber hukum Islam yang mukhtalaf fiha
8.	Memahami siyasah syariyah dan konsep jihad dalam Islam	Menjelaskan khilafah (pemerintahan) dan majelis syura
		Menjelaskan konsep jihad
		Menjelaskan cara berinteraksi dengan ahl al-dzimmah

NO	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	KEMAMPUAN YANG DIUJI
9.	Memahami kaidah-kaidah usul fikih	Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah amar dan nahi; 'am dan khas; mujmal dan mubayyan; muradif dan musytarak; muthlaq dan muqayyad; zahir dan ta'qil; mantuq dan mahfum; serta nasikh dan mansukh
10.	Memahami mazhab dalam fikih Islam	Menjelaskan sejarah, kelahiran, hikmah dan karakteristik mazhab-mazhab fikih Islam Menunjukkan contoh-contoh perbedaan antar mazhab
11.	Memahami persoalan pengembangan hukum Islam	Menjelaskan fungsi, macam, dan syarat ijtihad Menjelaskan ta'arud al-adilah dan penerapan tarjih Menjelaskan pengertian dan kedudukan taqlid, ittiba' dan talfiq dalam fikih

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Dr. A. Pangerang Moenta,S.H.,M.H.,DFM
NIP 196108281987031003